FOKAL POiNT

JULI 2025
ISSUE NO 029



BANDUNG STARTUP PITCHING DAY 2025: MEMBERDAYAKAN MASA DEPAN DENGAN INOVASI AI, IOT, EDTECH, TEKNOLOGI HIJAU & SDG



Fokal Point

available on

our website:
dkst.itb.ac.id

contact us

Head Office | ITB Innovation Park Bandung Technopolis
Kawasan Summarecon Bandung
Jl. Bulevar Utama No. 3
Gedebage, Bandung

ITB Innovation Park Ganesha
Jl. Ganesha no. 15E, Bandung

E: dkst@itb.ac.id
I: inkubator_itb | dkst_itb
L: DKST ITB
Y: DKST ITB

FOKAL POiNT

/CONTENTS

HIGHLIGHT AGENDA

ADB dan Pemerintah Tinjau PRIMESTEP di ITB: Akselerasi Pemanfaatan Dana untuk Kemandirian Teknologi Nasional 01

Empat Mahasiswa ITB Ikuti NUS Enterprise Summer Programme 2025 di Singapura 05



DKST ITB Ikut Ambil Bagian dalam Gebyar Dies Natalis ke-66 ITB 15

Pemerintah Pacu Hilirisasi Riset untuk Dorong Pemanfaatan di Industri 17

Review Riset dan Startup PRIMESTeP 2025: Seleksi Ketat Proyek Unggulan ITB 20

Fasilitas ITB Innovation Park Ganesha & ITB Innovation Park Technopolis Gedebage 22

Linimasa *Kalender Kegiatan* 20



INFORMASI PROGRAM

Intellectual Property Notice 09

LIPUTAN KHUSUS

Bandung Startup Pitching Day 2025: Memberdayakan Masa Depan dengan Inovasi AI, IoT, EdTech, Teknologi Hijau & SDG 11





ADB dan Pemerintah Tinjau PRIMESTEP di ITB: Akselerasi Pemanfaatan Dana untuk Kemandirian Teknologi Nasional

Bandung, DKST ITB - Pada Kamis (26/6) Asian Development Bank (ADB) bersama Kementerian Keuangan, Bappenas, serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melaksanakan kunjungan lapangan dan forum tinjauan (review mission meeting) ke Institut Teknologi Bandung (ITB). Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan proyek PRIMESTeP (Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Technology Parks) yang tengah diimplementasikan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, termasuk ITB.

Pertemuan berlangsung di ITB Innovation Park, Kawasan Summarecon Bandung, dengan fokus utama pada evaluasi pelaksanaan proyek, rencana tambahan pendanaan, penguatan struktur kelembagaan, serta arah pengembangan pusat riset terapan berbasis kebutuhan strategis nasional.

Hadir dalam kegiatan ini tujuh perwakilan dari ADB, termasuk dua mission leader; Mr. Fook Yen Chong (Principal Social Sector Specialist) dan Ms. Yumiko Yamakawa (Principal Education Specialist). Turut hadir perwakilan dari Kementerian Keuangan dan Bappenas, tim pelaksana dari Project Management Unit (PMU), serta jajaran pimpinan ITB, termasuk Prof. Ir. Lavi Rizki Zuhal, Ph.D., selaku Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi, dan tim dari Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi (DKST) ITB yang dipimpin oleh Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T., Ph.D.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Dr. M. Fauzan Adziman, Ph.D., selaku Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan Kemendikbudristek, yang secara aktif terlibat dalam sesi diskusi bersama ADB, PMU, dan tim ITB. Kehadiran Dirjen memberi dampak langsung terhadap percepatan penyelesaian berbagai kendala teknis dan memperkuat koordinasi lintas lembaga secara responsif.

Sejumlah isu strategis yang disampaikan oleh pelaksana proyek, mulai dari penyesuaian pembiayaan, integrasi riset lintas kementerian, hingga kebutuhan sinergi kelembagaan, mendapat tanggapan langsung dari Dirjen, yang sekaligus memberikan arahan konkret di lapangan.

“Kami ingin membangun kemampuan teknologi secara mandiri. Pusat riset yang dikembangkan ke depan idealnya dapat diakses oleh unit lain, bahkan negara lain, namun tetap berpijak pada prioritas membangun kapasitas nasional. SDM dengan latar belakang PhD dari dalam maupun luar negeri menjadi pondasi utama, dan ini sudah berjalan sebagai bagian dari proses,” jelas Dr. Fauzan.

Tinjauan Program, Rencana Hibah, dan Usulan Riset ITB

Sesi pagi diawali dengan peninjauan menyeluruh atas rencana pendanaan tambahan PRIMESTeP, mencakup indikator capaian (DMF), struktur organisasi pelaksana, dan strategi pembiayaan menengah. Dilanjutkan dengan pembahasan aspek keuangan, mekanisme disbursement, tata kelola pengadaan, serta usulan hibah bantuan teknis yang akan difokuskan pada penguatan kapasitas riset dan SDM.



Dalam sesi ini, dua usulan riset inovatif dari peneliti ITB juga dipresentasikan untuk mendapatkan masukan dari para pemangku kepentingan. Fokus evaluasi mencakup ketajaman tujuan riset, urgensi terhadap kebutuhan nasional, serta potensi hilirisasi hasil riset ke sektor industri dan masyarakat.





Secara paralel, delegasi juga meninjau aspek pengadaan, kegiatan capacity building, serta berdialog langsung dengan sejumlah peneliti dan pelaku startup binaan PRIMESTEP. Di antaranya adalah Nasho, Waithub, dan EBM Scitech, yang menyampaikan perkembangan produk serta bagaimana program ini mendorong akselerasi inovasi, perluasan jejaring, dan penciptaan dampak sosial.

Pada sesi sore, delegasi melanjutkan kunjungan ke sejumlah fasilitas riset dan inovasi unggulan yang tengah dikembangkan di ITB Innovation Park. Lokasi yang dikunjungi antara lain;

ICDEC (Indonesia Chip Design Collaborative Center) yang dikelola oleh Prof. Trio Adiono, S.T, M.T, Ph.D.; Lab. Smart City & Community Innovation Center; Riset.ai, pusat pengembangan kecerdasan buatan di bawah koordinasi Prof. Budi Rahardjo; Fasilitas Confocal Microscopy dari Nikon di Pusat Penelitian Nanoteknologi dan Material (PPNN), serta berbagai fasilitas penunjang lainnya seperti ruang kerja bersama, dormitory, dan inkubator bisnis.

ITB Pertegas Peran sebagai Mitra Strategis dalam Ekosistem Inovasi

Sebagai salah satu institusi perguruan tinggi utama dalam PRIMESTeP, ITB menegaskan komitmennya dalam memperkuat ekosistem riset dan inovasi nasional. Melalui ITB Innovation Park, ITB mengintegrasikan fungsi riset, edukasi, serta inkubasi startup dalam satu sistem yang berkelanjutan dan berbasis kolaborasi multipihak.

Tentang PRIMESTEP

PRIMESTeP merupakan proyek nasional yang didukung ADB melalui skema hibah dan pinjaman, bertujuan memperkuat kapasitas riset, pengembangan Science and Technology Park (STP) modern, peningkatan SDM, serta penguatan tata kelola inovasi.

Proyek ini dilaksanakan oleh PMU Kemendikbudristek bersama mitra pelaksana di antaranya: ITB, IPB University, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Indonesia.

Melalui PRIMESTeP, Indonesia mengambil langkah konkret menuju kemandirian teknologi dan transformasi ekonomi berbasis pengetahuan.



Empat Mahasiswa ITB Ikuti NUS Enterprise Summer Programme 2025 di Singapura

Bandung, DKST ITB - Empat mahasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB) terpilih untuk mengikuti NUS Enterprise Summer Programme 2025 yang tengah berlangsung di Singapura mulai 7 Juli hingga 18 Juli 2025. Program ini diselenggarakan oleh NUS Enterprise, unit inovasi dan kewirausahaan dari National University of Singapore (NUS), dan melibatkan peserta dari berbagai negara untuk mengeksplorasi ekosistem startup dan inovasi di Asia Tenggara.

NUS Enterprise Summer Programme dikenal sebagai salah satu inisiatif pendidikan internasional yang menawarkan pengalaman belajar lintas budaya dengan pendekatan kolaboratif. Selama dua minggu, peserta program akan diajak untuk memahami dinamika kewirausahaan di Singapura dan kawasan sekitarnya, melalui gabungan sesi akademik, kunjungan lapangan, dialog dengan pelaku industri, serta proyek berbasis tim multinasional. Tema besar yang diusung tahun ini tetap mengacu pada upaya membangun solusi inovatif terhadap tantangan nyata di masyarakat dan dunia usaha.

Empat mahasiswa ITB yang mengikuti program ini terpilih melalui skema kerja sama beasiswa antara ITB dan NUS. Dua di antaranya mendapat dukungan pendanaan dari ITB, sedangkan dua lainnya disponsori penuh oleh pihak NUS. Tiga dari empat mahasiswa terpilih berasal dari SBM ITB sedangkan satu lainnya berasal dari FTMD ITB. Adapun mahasiswa terpilih diantaranya M. Fiqri Al Farisi (FTMD), Khansa Nabila Dara (SBM), Dimitrij Zenndyono (SBM), dan Givi Catrine Anastasya (SBM).

Summer Programme in Entrepreneurship 2025

Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat terlibat langsung dalam ekosistem kewirausahaan Singapura, yang dikenal sebagai salah satu pusat inovasi terkemuka di Asia. Program mencakup topik-topik seperti teknologi digital, strategi startup, keberlanjutan, transformasi industri, dan pengembangan pasar regional. Selain itu, peserta juga dijadwalkan untuk berinteraksi dengan startup lokal, inkubator, investor, dan alumni NUS yang berpengalaman dalam mendirikan usaha berbasis teknologi.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini merupakan bagian dari penguatan kemampuan berpikir lintas disiplin, komunikasi global, serta pemahaman terhadap praktek nyata di dunia inovasi dan kewirausahaan. Program ini juga menjadi bagian dari strategi ITB dalam memperluas peluang internasional bagi mahasiswa, khususnya melalui jalur non-gelar yang memberi paparan langsung terhadap konteks global.

NUS Enterprise dalam laman resminya menjelaskan bahwa program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman praktis mengenai bagaimana ide-ide kewirausahaan dikembangkan, diuji, dan diimplementasikan dalam lingkungan pasar yang dinamis. Selain itu, program ini juga dirancang untuk membangun kolaborasi lintas budaya dan mendorong pertukaran perspektif dalam lingkungan belajar intensif namun terbuka.
Selama program berlangsung, peserta ITB akan bergabung dengan mahasiswa dari berbagai universitas di Asia, Eropa, dan wilayah lainnya. Mereka akan terlibat dalam berbagai kegiatan berbasis proyek yang menuntut kerja tim, presentasi ide, serta kemampuan memecahkan masalah dalam waktu yang terbatas. Meskipun tidak bersifat akademik formal, pengalaman dan jaringan yang terbentuk diharapkan dapat memberi kontribusi pada pengembangan karier dan kapasitas kepemimpinan peserta. Setelah program berakhir, peserta juga diharapkan dapat membagikan pengalaman dan pengetahuan mereka kepada komunitas kampus melalui forum internal atau kegiatan kemahasiswaan lainnya.

DIKTISAINTEK BERDAMPAK · DKST · ITB Innovation Park · NUS National University of Singapore Enterprise Academy · IRO-ITB

NUS National University of Singapore

Summer Programme in Entrepreneurship 2025



Givi Catrine Anastasya

SBM ITB School of Business & Management



Khansa Nabila Dara Ismedy

SBM ITB School of Business & Management



Muhammad Fiqri Al Farisi S.

FTMD ITB Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara



Dimitrij Zenndyono Tampang

SBM ITB School of Business & Management

See things in the present, even if they are in the future.

Larry Ellison
Oracle co-founder



Granted Copyright

Program Komputer

WEBSITE SIDABUN

Dr. Ary Setijadi Prihatmanto, ST M.T. · Ir. Mervin Tangguar Hutabarat, MSc., PhD. · Dr. Rahadian Yusuf, S.T., M.T. · Agus Sukoco · Dr. Reza Darmakusuma, S.T., M.T. · Dr. Marzuki, S.Kom., M.Kom. · Dr. Maria Shusanti Febrianti, S.Kom., M.Kom. · Dewi Tresnawati, M.T. · Mohammad Riza Nurtam, S.Kom., MBA, M.Kom · Asep Trisna Setiawan, S.Kom · Ari Mardiansyah · Ari Kurniawan Saputra · Sintia Rahmawati · Faiza Kailani Kuswanto · Muhamad Rizki Fahreza · Diko Prasojo

Program Komputer

WEBSITE KAWAL ANAK

Dr. Ary Setijadi Prihatmanto, ST M.T. · Ir. Mervin Tangguar Hutabarat, MSc., PhD. · Dr. Rahadian Yusuf, S.T., M.T. · Agus Sukoco · Dr. Reza Darmakusuma, S.T., M.T. · Dr. Marzuki, S.Kom., M.Kom. · Dr. Maria Shusanti Febrianti, S.Kom., M.Kom. · Daniel Nugraha · Vidya Ikawati,S.Si,M.T. · Afanin Ryandana · Asep Trisna Setiawan, S.Kom. · Muhamad Rizki Fahreza · Muhammad Daffa Prasetyo · Adi Permana

Program Komputer

APLIKASI KAWAL ANAK

Dr. Ary Setijadi Prihatmanto, ST., M.T. · Ir. Mervin Tangguar Hutabarat, MSc., PhD. · Dr. Rahadian Yusuf, S.T., M.T. · Agus Sukoco · Dr. Reza Darmakusuma, S.T., M.T. · Dr. Marzuki, S.Kom., M.Kom. · Dr. Maria Shusanti Febrianti, S.Kom., M.Kom. · Daniel Nugraha · Vidya Ikawati,S.Si,M.T. · Afanin Ryandana · Asep Trisna Setiawan, S.Kom. · M. Aji Perdana · Adi Permana

Program Komputer

WEBSITE HYLAB

Dr. Ary Setijadi Prihatmanto, ST M.T. · Ir. Mervin Tangguar Hutabarat, MSc., PhD. · Dr. Rahadian Yusuf, S.T., M.T. · Agus Sukoco · Dr. Reza Darmakusuma, S.T., M.T. · Dr. Marzuki, S.Kom., M.Kom. · Dr. Maria Shusanti Febrianti, S.Kom., M.Kom. · Aila Gema Safitri, S.T., M.T. · Nina Lestari · Vitradisa Pratama, S.ST., M.T. · Muhammad Fahmi Nurfadilah, S.ST., M.T. · Asep Trisna Setiawan, S.Kom. · Faiza Kailani Kuswanto · Muhammad Daffa Prasetyo · Syaefudin Mubaroq · Ari Mardiansyah · Ari Kurniawan Saputra

Granted Copyright



Karya Tulis

BUKU PANDUAN SWELLING DATA LOGGER

Andri Krisnandi Somantri · Hasbullah Nawir · Erza Rismantojo · Andhika Sahadewa · Sri Widadi

Program Komputer

SISTEM THROUGH WALL RADAR BERBASIS MULTI BEAM ANTENA UNTUK MENDETEKSI KEBERADAAN DAN PERGERAKAN MANUSIA DI BALIK DINDING

Prof. Andriyan Bayu Suksmono, M.T, Ph.D. · Donny Danudirdjo, Ph.D. · Dharma Favitri Hariyanto, S.T. · Sugih Gumilar, S.T. · Alvin Mustafa, S.T., M.T. · Muh. Anshar Azhari, S.Kom.

Alat Peraga

ALAT PERAGA EDUKASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BAYU KECEPATAN RENDAH (ALPEDU PLTB KECEPATAN RENDAH)

Ir. Estiyanti Ekawati, M.T., Ph.D. · Ir. Budi Atmoko · Dr. Ir. Eko Mursito Budi, M.T. · Rizky Pratama Rusdiana, S.T. · Indra Nugraha, S.T. · Nabil Rashid Musadi · Faaiq Mastyaga · Rimba Harits Hartanto · Nabil Karim Abdurrahman

Program Komputer

WEBSITE CCTV

Dr. Ary Setijadi Prihatmanto, ST M.T. · Ir. Mervin Tangguar Hutabarat, MSc., PhD. · Dr. Rahadian Yusuf, S.T., M.T. · Agus Sukoco · Dr. Reza Darmakusuma, S.T., M.T. · Dr. Marzuki, S.Kom., M.Kom. · Dr. Maria Shusanti Febrianti, S.Kom., M.Kom. · Aila Gema Safitri, S.T., M.T. · Nina Lestari · Vitradisa Pratama, S.ST., M.T. · Muhammad Fahmi Nurfadilah, S.ST., M.T. · Asep Trisna Setiawan, S.Kom. · Muhamad Rizki Fahreza · Diko Prasojo, S.Kom. · Adi Permana

Liputan Khusus

Bandung Startup Pitching Day July 2025: Memberdayakan Masa Depan dengan Inovasi AI, IoT, EdTech, Teknologi Hijau & SDG





Bandung, DKST ITB – Bandung Startup Pitching Day (BSPD) kembali digelar pada Selasa (1/7) di Gedung Freeport SBM ITB, mempertemukan 20 startup tahap awal dengan puluhan investor dari dalam dan luar negeri. Gelaran ke-11 ini diinisiasi oleh lima penggerak ekosistem startup di Bandung: The Greater Hub SBM ITB, Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi (DKST) ITB, Startup Bandung, Geek Hunter, dan Block71 Bandung.

Acara dibuka oleh Dr. rer. pol. Eko Agus Prasetio, S.T., MBA., Wakil Dekan Bidang Akademik SBM ITB, diikuti sambutan dari Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T., Ph.D., Direktur DKST ITB, dan Dr. Dina Dellyana, Kepala Inkubator The Greater Hub SBM ITB.

Dalam sambutannya, Dr. Joko memperkenalkan pengembangan dua kawasan ITB Innovation Park yang berlokasi di Ganesha dan Summarecon Bandung. “DKST hadir sebagai katalis pertumbuhan startup teknologi. Kami menyediakan ekosistem, fasilitas, pendampingan, serta koneksi strategis untuk membantu inovasi yang lahir dari perguruan tinggi agar dapat berkembang dan sampai ke pasar,” ungkapnya.

Dr. Dina menekankan peran BSPD sebagai ajang penyelarasan antara proses inkubasi dan kebutuhan industri. “Inkubator universitas dan komunitas cukup agile dalam mendampingi startup. Lewat BSPD, kami mendapat insight langsung dari investor dan VC. Ini menjadi pengingat bagi kami untuk terus menyesuaikan kurikulum agar startup binaan siap tumbuh dan relevan di pasar,” jelasnya.



Pada tahun ini, sebanyak 20 startup terpilih dari berbagai sektor mempresentasikan inovasi mereka di hadapan para investor, dengan waktu lima menit untuk pitching dan diskusi. Adapun startup yang tampil adalah; bubbME Mobile Game, Elevated Indonesia, Wattr, Agrivision, KawanBantu, Plexol, Aseta, amig.ai, EZWIFT, Parakarsa, Dago Kinematic, SopirinAja, Arutala Aksara, Serenic.ai, YourBestie, Smart AI Business Builder, Japi Edutech Indonesia, Kalorize, MooApps Agriculture Technology, dan BIKI.

Investor yang hadir berasal dari berbagai institusi seperti Argor, BNI Venture, BRI Ventures, Genesia Ventures, Telkomsel Ventures, Spiral Ventures, Init-6, 1982 VC, East Ventures, Impactto, Incubate Fund, Meet Ventures, Hasan VC, dan Supernova Ecosystem.

Sebagai bentuk apresiasi, BSPD 2025 juga memberikan penghargaan bagi empat startup terpilih dengan kategori The Most Innovation, The Best Pitch, The Most Impactful, dan The Most Marketable. Tahun ini, bubbME Mobile Game, KawanBantu, Wattr, dan BIKI berhasil membawa pulang penghargaan tersebut.

Dengan model kegiatan yang langsung menghubungkan startup dengan pemodal dan stakeholderi, BSPD terus memperkuat posisinya sebagai platform relevan untuk mendukung lahirnya inovasi yang berkelanjutan dan berdampak nyata.











Bersatu Berdaulat Rakyat Sejahtera Indonesia Maju

INDONESIA GREEN CONNECT 2025

ECADIN ENERGY ACADEMY INDONESIA

ITB CEO Summit

INDONESIA GREEN CONNECT

Business & Policy Dialogue Forum 2025

Thursday, 7 August 2025 | 08.00 - 17.30 Bandung Time **Aula Timur, ITB**

Business & Policy Dialogue Forum "Indonesia Green Connect 2025" is a flagship forum within **Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Harteknas),** fosters strategic dialogue and cross-sector collaboration. Symbolizes Indonesia's scientific & technological progress and calls for united action toward measurable impact.

150+
thought leaders & decision makers, national & international

2 Keynote sessions
6 executive panel sessions
2 exclusive reflection sessions

INNOVATE GREEN. PARTNER BOLDLY. GROW SUSTAINABLY.

- Energy Transition & Decarbonization
- Green Economy
- Clean Mobility
- Health, Food & Water Resillience

READ MORE
s.id/BusinessPolicy-IGC



Tatacipta Dirgantara
Rector of Institut Teknologi Bandung (ITB)

Brian Yuliarto
Minister of Higher Education, Research, and Technology

Budi Gunadi Sadikin
Minister of Health & Chairperson of the Board of Trustee of ITB

Arief Prasetyo Adi
Head of National Food Agency (BPN)

Purnomo Yusgiantoro
Special Presidential Advisor on Energy

Dony Oskaria*
COO Danantara

Rachmat Pambudy
Minister of National Development Planning

Simon Aloysius Mantiri*
President Director of PT Pertamina (Persero)

*To be confirmed and other notable figures

INVITED PANELISTS

*alphabetical order

Ahmad Reza - SVP Group Sustainability & Corporate Communication at PT Telkom Indonesia (Persero)* | **Amerta Mardjono** - Senior Country Officer at IFC Indonesia | **Andi Rizaldi** - Head of the Agency for Standardization and Industrial Services Policy, Ministry of Industry | **Arisudono Soerono** - President Director at ID Survey | **Birendrajana** - Director of Water Resources Engineering Development, Ministry of Public Works and Housing | **Chipta Perdana** - President Director at PLN Icon Plus | **Cyrille Schwob** - Head of Research and Technology at Airbus for Asia Pasific | **Dedi Mulyadi** - Head of the Regional Development Planning Agency of West Java (Bappeda) | **Desti Alkano** - Founder and CEO at Energy Academy Indonesia (ECADIN) | **Didie Tedjosumirat** - Director at Bureau Veritas Indonesiaa | **Eniya L. Dewi** - Director General of New & Renewable Energy Conservation, Ministry of Energy & Mineral Resources | **Evy Haryadi** - Director of Technology, Engineering, and Sustainability at PT PLN (Persero) | **Felia Salim** - Board of Directors &Green Fund | **Firdaus Ali** - Founder and Director at Indonesia Water Institute | **Karlina Bone** - Head of System Certification Services at TÜV NORD Indonesia | **Jisman P. Hutajulu** - Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources | **Joegianto** - General Manager Government Relations at PT Hartono Istana Teknologi (Polytron) | **Joko Sarwono** - Director of Science & Technology Park at ITB | **Lia Gardenia Partakusuma** - Medical Director at PT Pertamina Bina Medika IHC | **Murti Utami** - Acting Deputy Director General for Health Services, Ministry of Health | **Oki Muraza** - Deputy CEO at PT Pertamina (Persero) | **PT Bio Farma (Persero)** | **Rahmad Pribadi** - President Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) | **Ratih Anggraeni** - Head of Public Affairs & Sustainability at Danone Indonesia | **Rima Dwi Permatasari** - Group Head of ESG Group at PT Bank Syariah Indonesia | **Suroso Isnandar** - Director of Project Management and New & Renewable Energy at PT PLN (Persero) | **Surveyor Indonesia** | **State Grid China Electric Power Research Institute** | **Welfizon Yuza** - President Director at PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) and many more

Supported by

PERTAMINA · PLN · IDSurvey · 国家电网 STATE GRID · 中国电力科学研究院有限公司

Telkom Indonesia · PUPUK INDONESIA · PLN Icon Plus · HITACHI · DANONE · Jasa Tirta II · sikmgas · IOG · ExxonMobil · EXTRANA · PLN Nusa Daya · PLN Indonesia Power · PLN Nusantara Power · PLN Energi Primer Indonesia · PLN Electricity Services · PLN Engineering · TelkomAkses · bioframa

Association partnership with METI

DKST ITB Ikut Ambil Bagian dalam **Gebyar Dies Natalis ke-66 ITB**

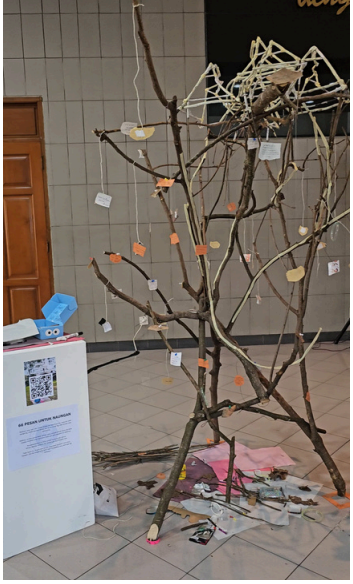


Bandung, DKST ITB - Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi (DKST) ITB berpartisipasi dalam acara Gebyar Dies Natalis ke-66 Institut Teknologi Bandung, yang diselenggarakan pada Sabtu, 12 Juli 2025 di Sabuga ITB. Agenda ini diikuti oleh ribuan sivitas akademika serta keluarga besar ITB, dengan beragam kegiatan seperti olahraga, hiburan, pameran karya, serta pembagian door prize.

Salah satu program yang menjadi bagian dari tema keberlanjutan adalah Petualangan SurGa Hijau, hasil kolaborasi antara ITB dan Komunitas Circular Dago. Kegiatan ini mengajak peserta untuk mengumpulkan sampah dari kawasan Dago dan mengubahnya menjadi karya seni instalasi bertema “Metamorfosis Limbah: Mengubah Sampah Menjadi Pesan dan Estetika”.

Dalam kegiatan ini, tim DKST menampilkan karya berjudul “66 Pesan untuk Naungan”, sebuah instalasi yang memadukan potongan kayu, ranting, plastik, dan kertas bekas. Meski bahan-bahan tersebut sudah tidak dalam kondisi utuh atau layak pakai, semuanya dikolaborasikan menjadi satu bentuk karya yang menggambarkan tempat bernaung, sebuah simbol dari ruang kerja, ruang berkarya, dan tempat berkontribusi.

Instalasi ini juga menyisipkan 66 pesan yang ditulis secara kolektif, berisi harapan, doa, gagasan, hingga kritik, sebagai bentuk refleksi terhadap perjalanan ITB dan tantangan ke



depan. Karya ini merupakan salah satu dari sejumlah instalasi yang dipamerkan di Sabuga selama acara berlangsung. Melalui karya ini, DKST juga berhasil meraih Juara 2 dalam lomba Petualangan SurGa Hijau.

Rektor ITB, Prof. Dr. Ir. Tatacipta Dirgantara, M.T., menyampaikan penghargaan kepada seluruh pihak yang terlibat, termasuk unit-unit kerja seperti DKST. Dalam sambutannya, ia menekankan pentingnya peran komunitas kampus dalam membangun kesadaran kolektif akan keberlanjutan dan kolaborasi lintas bidang.

Bagi DKST, keikutsertaan dalam acara ini menjadi bagian dari keterlibatan aktif dalam kegiatan lintas unit yang mengangkat nilai kolaborasi, kesadaran lingkungan, dan partisipasi komunitas kampus. Selain menjadi ajang perayaan, momen Dies Natalis ini juga memperkuat interaksi antara sivitas akademika dan unit pendukung dalam suasana yang terbuka dan inklusif.



Pemerintah Pacu Hilirisasi Riset untuk Dorong Pemanfaatan di Industri

Bandung, DKST ITB - Pemerintah terus memperkuat ekosistem inovasi nasional dengan mendorong pemanfaatan hasil riset secara lebih nyata di sektor industri. Komitmen ini ditegaskan dalam Rapat Koordinasi Pemanfaatan Hasil Riset dan Inovasi: Sinkronisasi Hilirisasi Paten di Perguruan Tinggi dan Industri, yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) pada 24 Juni 2025 di Jakarta.

Dipimpin oleh Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan, rapat ini menjadi forum strategis lintas kementerian, lembaga riset, dan perguruan tinggi, guna merumuskan solusi konkret untuk mengakselerasi hilirisasi paten dan komersialisasi inovasi lokal.

Menjawab Tantangan Pemanfaatan Kekayaan Intelektual

Salah satu isu utama yang mencuat adalah rendahnya tingkat pemanfaatan kekayaan intelektual yang telah dihasilkan oleh lembaga riset dan akademisi. Dari 859 paten yang tercatat di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), baru sekitar 30 paten (sekitar 3%) yang berhasil dilisensikan atau dikomersialisasikan. Meskipun angka ini sejalan dengan rata-rata global (3%-5%), pemerintah menilai bahwa potensi inovasi dalam negeri seharusnya mampu menghasilkan dampak ekonomi yang jauh lebih besar.

Rendahnya kontribusi sektor industri dalam pendanaan dan pemanfaatan riset juga menjadi sorotan. Saat ini, kontribusi swasta terhadap pembiayaan riset di Indonesia masih sekitar 16%, tertinggal dari negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand yang telah melampaui angka 20%.

BRIN mendorong peningkatan sinergi antara perguruan tinggi, lembaga riset, dan dunia usaha. Usulan mencakup penyusunan kebijakan insentif fiskal yang lebih atraktif serta penguatan peran innovation broker untuk menjembatani kebutuhan industri dengan hasil riset yang tersedia.

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga diidentifikasi sebagai kelompok yang membutuhkan dukungan adaptasi teknologi hasil riset. Kementerian Koperasi dan UKM menyoroti pentingnya penyusunan peta jalan hilirisasi riset berbasis kebutuhan komoditas unggulan daerah. Rumah produksi bersama di 16 provinsi disebut sebagai aset potensial yang dapat dimanfaatkan untuk uji coba dan pengembangan teknologi skala kecil.

Namun demikian, tantangan tetap ada, khususnya terkait penyediaan alat yang sesuai, informasi teknologi yang sulit diakses, serta kebutuhan akan pendekatan yang ekonomis dan ramah anggaran bagi pelaku UMKM.

Dukungan LPDP dan Kementerian Teknis

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) mencatat telah mengalokasikan lebih dari Rp3 triliun sejak 2013 untuk mendanai lebih dari 3.000 kegiatan riset, yang menghasilkan lebih dari 2.000 kekayaan intelektual. Meski begitu, peringkat Indonesia dalam Indeks Riset Global masih belum optimal.
Sebagai respons, LPDP menekankan pentingnya pelibatan industri sejak tahap perancangan riset melalui asesmen bisnis awal, serta pemilihan topik-topik riset yang memiliki karakteristik lokal namun berpotensi unggul di pasar global.

Kementerian Perindustrian menyampaikan dukungannya melalui pengembangan pusat manufaktur di Purwakarta, Jawa Barat, yang diharapkan menjadi simpul kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri. Sejak 2006, Kemenperin telah menghimpun lebih dari 120 inovasi, dan tengah mengkaji insentif seperti super tax deduction untuk industri yang mengadopsi hasil riset lokal.
Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi juga menyoroti pentingnya skema kurasi dan matching fund sebagai jembatan antara akademisi dan pelaku usaha.

Inisiatif Perguruan Tinggi: Banyak Terobosan, Masih Perlu Dukungan

Perguruan tinggi seperti IPB, UGM, ITB, UI, dan Telkom University memaparkan berbagai inisiatif untuk memperkuat hilirisasi riset. IPB misalnya telah melatih lebih dari 500 startup berbasis hasil riset, sementara UI menerapkan sistem insentif 70:30 dalam pengelolaan kekayaan intelektual untuk inventor.

Namun, para akademisi juga mencatat sejumlah kendala, antara lain minimnya SDM yang terlatih dalam hilirisasi, lemahnya sistem pengelolaan riset yang standar, serta kurangnya kemitraan dengan industri internasional. Sebagian besar hasil riset juga

belum berbasis pada permintaan pasar (market-driven), sehingga sulit dikomersialisasikan.

Untuk menjembatani tantangan tersebut, perguruan tinggi mendorong pembentukan marketplace teknologi, penyusunan regulasi perlindungan hukum bagi peneliti, serta penguatan fungsi intermediasi yang mampu "menerjemahkan" riset akademik ke dalam format bisnis.

Langkah Strategis: Sinergi dan Konsorsium Nasional

Dalam arahannya, Deputi Kemenko PMK menyampaikan lima langkah strategis: (1) Penyusunan regulasi pendukung dan pendanaan berkelanjutan guna memperkuat ekosistem riset nasional; (2) Pembentukan Konsorsium Nasional Hilirisasi Riset yang dipimpin oleh perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTN-BH); (3) Pemetaan potensi inovasi dan kebutuhan industri berbasis permintaan pasar; (4) Promosi inovasi melalui showcase, pitching, dan pengembangan marketplace teknologi; dan (5) Pelibatan intensif kementerian teknis dan lembaga seperti BRIN, Kemenkeu, dan Bappenas dalam perencanaan dan implementasi kebijakan hilirisasi.





Langkah-langkah ini selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 yang menjadikan inovasi sebagai pilar penting dalam strategi pembangunan ekonomi nasional berbasis pengetahuan.

Rapat koordinasi ini memperlihatkan keseriusan pemerintah untuk menyatukan kekuatan riset akademik dengan realitas industri. Hilirisasi riset bukan lagi pilihan, melainkan keharusan dalam membangun daya saing bangsa.

Dengan penguatan sinergi lintas sektor, regulasi yang adaptif, dan dukungan kebijakan yang tepat sasaran, pemerintah berharap bahwa kekayaan intelektual Indonesia dapat semakin dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemandirian teknologi, dan menciptakan dampak nyata bagi masyarakat.

Review Riset dan Startup PRIMESTeP 2025: Seleksi Ketat Proyek Unggulan ITB



Bandung, DKST ITB - Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi ITB menggelar proses review program pendanaan PRIMESTeP untuk kategori riset dan startup inkubasi-akselerasi tahun pertama dan kedua. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari penuh pada 15 Juli 2025 di gedung ITB Innovation Park, Kawasan Summarecon Bandung.

Seleksi yang diikuti oleh total 34 tim riset dan 24 tim startup ini dilaksanakan oleh tim evaluator gabungan dari Project Management Unit (PMU) Kemendikbudristek dan Project Implementation Unit (PIU) ITB. Penilaian mencakup aspek kelayakan teknis, rencana hilirisasi, potensi pasar, dan kesiapan pelaksanaan. Proses ini merupakan tahapan wajib sebelum proyek-proyek tersebut dinyatakan layak menerima pendanaan PRIMESTeP.

Pada sesi riset, para peneliti mempresentasikan hasil dan rencana pengembangan proyek-proyek strategis yang sebagian besar sudah berada di tingkat kesiapan teknologi menengah hingga tinggi. Topik yang dibahas bervariasi, mulai dari teknologi pemantauan tambang bawah tanah, biofiltrasi untuk perikanan, pengolahan bahan alam untuk produk kesehatan, hingga drone dan sistem penyimpanan energi.

Setiap tim diberi waktu presentasi selama 45 menit, termasuk sesi tanya jawab dengan



reviewer. Reviewer berasal dari berbagai institusi seperti Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Sanata Dharma, dan Universitas Hasanuddin. Dalam diskusi, para reviewer menyoroti pentingnya validasi lapangan, kesiapan mitra industri, serta strategi keberlanjutan setelah pendanaan berakhir.

Di jalur startup, proses seleksi dilakukan melalui pitching dan diskusi teknis. Tim startup diberikan waktu antara 30–45 menit untuk memaparkan produk, model bisnis, potensi pasar, dan capaian inkubasi. Proyek-proyek yang dipresentasikan mencakup sektor teknologi digital, pertanian, pangan, energi, dan layanan masyarakat.

Reviewer menekankan aspek validasi pasar, struktur tim, dan kelengkapan roadmap bisnis sebagai indikator utama untuk kelayakan pendanaan lanjutan.

Kegiatan ini menjadi tahap penting dalam memastikan bahwa program PRIMESTeP tidak hanya mendanai proyek yang inovatif, tetapi juga proyek yang siap dijalankan dan memiliki peluang keberlanjutan secara riil. Seluruh masukan dan rekomendasi dari reviewer akan digunakan sebagai dasar penetapan penerima pendanaan tahun ini.

Setelah proses review ini, hasil evaluasi akan dikompilasi dan diputuskan bersama oleh PMU dan PIU. Proyek-proyek yang dinyatakan lolos akan memasuki tahap pelaksanaan didampingi oleh tim monitoring dan inkubasi dari KST ITB serta Kemendikbudristek.








ITB INNOVATION
PARK GANESHA
GEDUNG STP ITB

ITB Innovation Park Ganesha

Jl. Ganesha no. 15E, Dago, Coblong, Bandung, 40132

Located in the heart of Bandung, IIP Ganesha stands proudly just steps away from Indonesia's leading technology university, ITB.

More than just a workspace, it provides seamless access to state-of-the-art laboratories, top-tier talent, and the latest developments from ITB.

Spanning *four floors* with a total area of **2,500 sqm**, IIP Ganesha serves as a hub for innovation creation and startup development.

- Coworking space
- Meeting Room
- Function Hall
- Leased Office
- Virtual Office

5 km
Pasteur toll gate

3 km
Bandung Trainstation

Close to hospitals, shopping centers, and hotels





ITB Innovation Park Bandung Technopolis

Jalan Bulevar Utama No.3 Summarecon Bandung, Kota Bandung 40924

Located in Bandung Technopolis, a thriving hub for technology and innovation, IIP Bandung Technopolis offers a premier environment for research commercialization, industry collaboration, and startup acceleration.

With modern infrastructure and a strategic location, it features *two towers* with *12 and 14 floors*, covering a total area of **60,000 sqm**. Providing seamless access to industry and academic resources, IIP Bandung Technopolis is the ideal destination for innovators, researchers, and businesses shaping the future of technology.

- Coworking space
- Meeting Room
- Laboratories
- Function Hall
- Leased Office
- Virtual Office

- 2 km — Gedebage km 149 toll gate
- 5 km — KCIC Tegalluar Station (Highspeed Rail)
- Surrounded by key business districts and educational institutions


ITB INNOVATION
PARK BANDUNG
TECHNOPOLIS
ITB INNOVATION PARK

Co-working Space

A flexible and collaborative workspace designed for individuals and small teams looking for an inspiring environment. Whether you prefer a shared desk or a dedicated desk, our co-working spaces provide the perfect setting to connect, innovate, and grow.

Serviced is ideal for

Freelancers & remote workers; Startup founders & entrepreneurs; Researchers & professionals needing a flexible work setup

Periode	Internal	External
Shared Desk		
1 day	35.000	50.000
1 month	700.000	1.000.000
3 months	1.750.000	2.500.000
6 months	3.150.000	4.500.000
Dedicated Desk		
3 months	2.100.000	3.000.000

High-speed internet & IT support

Free-flow coffee, tea, and drinking water



Leased Office

For startups, businesses, and professionals needing a dedicated private space, our leased offices provide a productive environment with the freedom to customize and furnish your own workspace.

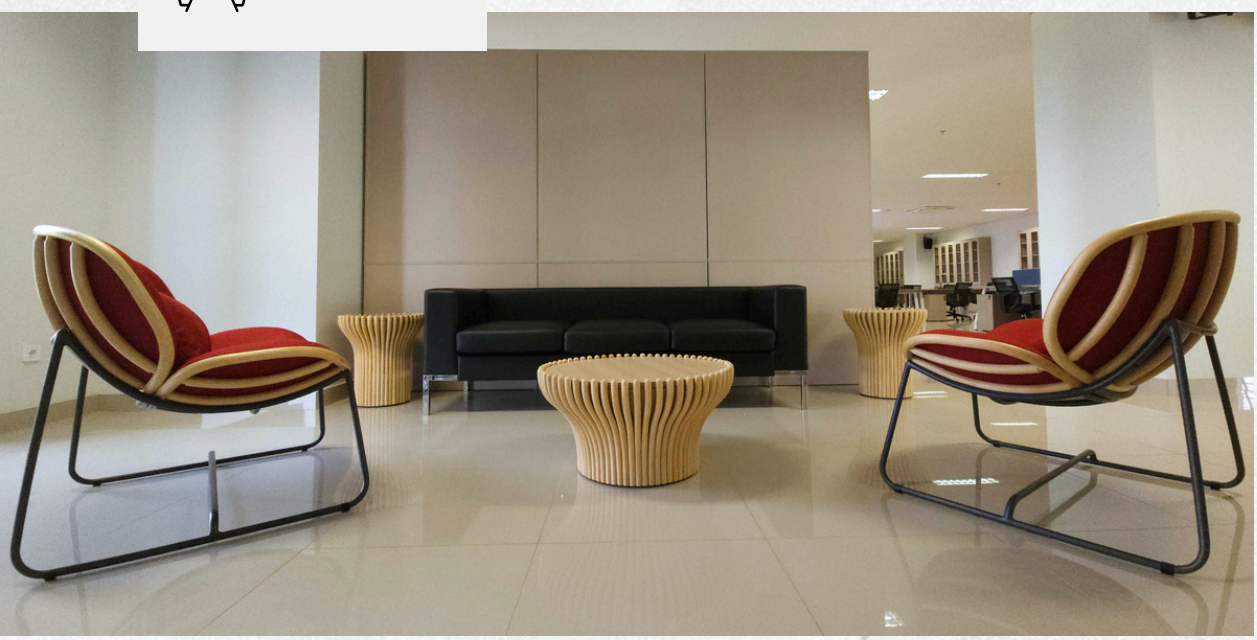
Serviced is ideal for

Startups scaling their operations; Established businesses expanding their R&D teams; Industry professionals looking for a private office in an innovation hub

- Your own, private office
- Design your own space
- Limited free access to meeting rooms

Category	Price* (per m²/month)
IIP Bandung Technopolis	
Industry	450.000
Collaborative Research	350.000
Faculty Members	250.000
Students/Startup	150.000
IIP Ganesha	
No distinction	350.000

*Price excludes IPL (utility costs & service charges)



Advanced Laboratories

State-of-the-art research labs designed for high-tech experimentation and product development in various fields. Our facilities support:

- *Mini Wafer & Semiconductor Research* – Electronics and chip development
- *ICT, AI & Big Data Innovation* – AI, machine learning, and data analytics
- *Nanotechnology & Materials Science* – Advanced materials and nano research
- *Prototyping & Testing Facilities* – Rapid development and testing

Serviced is ideal for

Researchers & academics conducting advanced experiments; Deep-tech startups & R&D companies; Industry partners developing cutting-edge solutions

Category	Price* (per m²/month)
Industry	450.000
Collaborative Research	350.000
Faculty Members	250.000
Students/Startup	150.000

*Price excludes IPL (utility costs & service charges)



Meeting Rooms

Professional spaces designed for productive discussions, training, and collaborations. Equipped with modern facilities to ensure seamless meetings and presentations.



Serviced is ideal for

Startups & businesses hosting client or investor meetings; Researchers collaborating on projects; Professionals conducting training sessions

Category	Halfday	Fullday
IIP Bandung Technopolis (fl. 9 and 12)		
Industry	1.500.000	3.000.000
Collaborative Research	1.000.000	2.000.000
Faculty Members	750.000	1.500.000
Students/Startup	500.000	1.000.000
IIP Ganesha (fl. 3)		
Internal	250.000	550.000
External	300.000	600.000

- Video conferencing technology
- High-speed internet
- Complimentary coffee, tea, and refreshments
- Maximum capacity of 30 people

Function Hall

A spacious and modern event venue for conferences, product launches, seminars, and networking events. Designed to accommodate large-scale gatherings with a professional setup.

Category	Halfday	Fullday
Internal	1.950.000	3.950.000
External	2.000.000	4.000.000

Note: Currently available only at IIP Ganesha

Serviced is ideal for

Corporate & industry events; Academic conferences & research presentations; Startup demo days & investor pitch sessions



- High quality audio & presentation setup
- Stand & portable microphone available
- Flexible seating arrangements
- High-speed internet & IT support
- Free-flow coffee, tea, and drinking water
- Maximum capacity of 150 people

Virtual Office

A cost-effective business solution for companies looking for a professional presence without a physical office. Perfect for startups and remote businesses wanting a credible address with essential business services.

- Business address & mail handling services
- Signage & company logo display
- Limited free access to meeting rooms (twice/months @3hour)
- Reception & administrative support

Periode	Internal	External
6 months	2.950.000	3.000.000
1 year	5.450.000	5.500.000

Serviced is ideal for

Startups & businesses needing an official business address; Remote companies looking for a local presence; Entrepreneurs who don't require a full-time office



LINIMASA

Juli, 2025

01

BANDUNG STARTUP PITCHING DAY 1.0 2025
Auditorium Lt. 6 Gedung Freeport SBM ITB

02

PELANTIKAN PIMPINAN UNIT KERJA PENDUKUNG PERIODE 2025-2027

- *Fathiro Hutama Reksa Putra, S.T., M.Sc., Ph.D. (Deputi Direktur Bidang Inkubasi Bisnis dan Akseleraksi)*
- *Melia Famiola, S.T.P., M.T., Ph.D. (Deputi Direktur Bidang Pengembangan Bisnis Kawasan)*
- *Ir. Rofiq Iqbal, S.T., M.Eng., Ph.D. (Deputi Direktur Bidang Transfer Teknologi)*
- *Sigit Purwanto, S.T., M.T. (Kepala Subdirektorat Program, Monitoring, dan Evaluasi)*
- *Daris Q. Nasir, S.Pd., M.Si. (Kepala Subdirektorat Pengelolaan Aset dan Sistem Informasi)*
- *Riki Iskandar, A.Md., S.E., M.Ak. (Kepala Subdirektorat Keuangan)*

04

PEMBAHASAN INTEGRASI TEKNOLOGI TRANSFER OFFICE (TTO)
Kemdiktisaintek, Jakarta Pusat

7-18

NUS ENTERPRISE SUMMER PROGRAM
NUS, Singapore

12

GEBYAR DIES NATALIS ITB
Sabuga ITB

15

REVIEW SELEKSI PRIMESTEP
ITB Innovation Park, Kawasan Summarecon Bandung

16

INSENTIF KEKAYAAN INTELEKTUAL BERDAMPAK
Registration deadline

20

ASEAN SPARKS CATALYSE
Registration deadline

25

AI CONNECT JAKARTA SERIES
Skillset Penting dalam Pekerjaan untuk Era AI

29

PROGRAM HILIRISASI RISET PRIORITAS "SINERGI"
Batas akhir pengajuan usulan

31

MOU ANTARA ITB DAN PT. SAS AERO SISHAN
ITB Innovation Park Technopolis Summarecon

FROM THE EDITOR

FOKAL POiNT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of DKST agenda over a month.

DIREKTORAT KAWASAN SAINS DAN TEKNOLOGI

Head Office
ITB Innovation Park
Bandung Technopolis
Kawasan Summarecon
Bandung,
Jl. Bulevar Utama No.3
Gedebage Bandung

(022) 86010090

dkst.itb.ac.id

dksteitb.ac.id

@inkubator_itb | @dkst_itb

DKST ITB

DKST ITB



FOKAL POiNT

FOKAL POiNT

dkst.itb.ac.id/download

dkst.itb.ac.id dkst@itb.ac.id @inkubator_itb | @dkst_itb